

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka Dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah timbulan sampah di Kawasan Kampus Terpadu UII didapatkan dengan rata-rata perharinya sebesar 295,50 kg/hari atau sebesar 1981,88 liter/hari. Untuk timbulan sampah yang dihasilkan setiap orang perharinya di Kampus Terpadu UII sebesar 0,017 kg/org/hari. Dan besarnya volume yang dihasilkan setiap orangnya perhari di Kampus Terpadu UII sebesar 0,12 liter/org/hari. Dengan komposisi sampah didominasi oleh 52% sampah layak jual (daur ulang), 38% sampah layak buang (residu), dan 10% sampah organik (layak kompos). Berdasarkan hasil observasi lapangan kondisi pengelolaan sampah di Kampus Terpadu terdapat beberapa kekurangan seperti pewardahan yang digunakan di beberapa Gedung belum menerapkan pemisahan dari jenis sampah yang dihasilkan, dan juga beberapa tempat penmpungan sementara di beberapa gedung masih terdapat kekurangan seperti TPS yang tersedia masih banyak sampah yang berserakan akibat kurangnya muatan dr tps yang tersedia.
2. Hasil analisis persepsi dan sikap mahasiswa dalam membuang sampahnya, untuk persepsi mahasiswa dalam membuang sampah dari 100 responden didapatkan 50 responden dengan penilaian sangat baik, 27 responden dengan penilaian baik, 18 responden dengan penilaian cukup dan 5 respondeng dengan penilaian buruk. Sedangkan hasil untuk sikap mahasiswa dalam membuang sampah dari 100 respondeng didapatkan 61 responden dengan penilaian cukup, 12 responden dengan penilaian baik, 8 responden dengan penilaian buruk, dan 7 responden dengan penilaian sangat buruk. Artinya pengetahuan dari mahasiswa mengenai sampah

telah baik namun dalam pengaplikasiannya mengenai sampah masih kurang. Dan pengaruh uang saku mahasiswa lemah atau tidak mempengaruhi terhadap persepsi dan sikap mahasiswa dalam mengelola sampah di Kampus Terpadu UII.

5.2 Saran

Dalam menjaga lingkungan Kampus Terpadu UII, peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Pihak kampus menambahkan personil petugas kebersihan untuk memilah sampah dan mengelola tempat sampah terpilah. Agar sampah yang dapat digunakan kembali (daur ulang) tidak terbuang ke TPS yang tersedia. Dan juga pihak kampus dapat melengkapi fasilitas pewadahan yang sesuai dengan pemilahan yang dilakukan. Agar pemilahan yang baik dan benar dapat dilakukan di Kampus Terpadu UII. Dan juga agar sampah daur ulang yang terpilah pihak kampus dapat melakukan pemberdayaan petugas kebersihan mengenai daur ulang sampah yang nantinya dapat menjadi suatu produk daur ulang. Setelah itu pihak kampus dapat menyediakan TPS disetiap gedung di Kampus Terpadu UII dengan kapasitas yang sesuai dengan besarnya timbulan sampah tiap gedungnya.
2. Pihak kampus merumuskan kebijakan pengelolaan sampah di Kampus Terpadu UII. Dan juga pihak kampus memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah secara mandiri untuk menimbulkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini agar masalah pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab Bersama sebagai penghasil sampah. Atau pihak kampus dapat melakukan penarikan retribusi sampah kepada mahasiswa agar tidak saling menyalahkan dalam pengelolaan sampah.